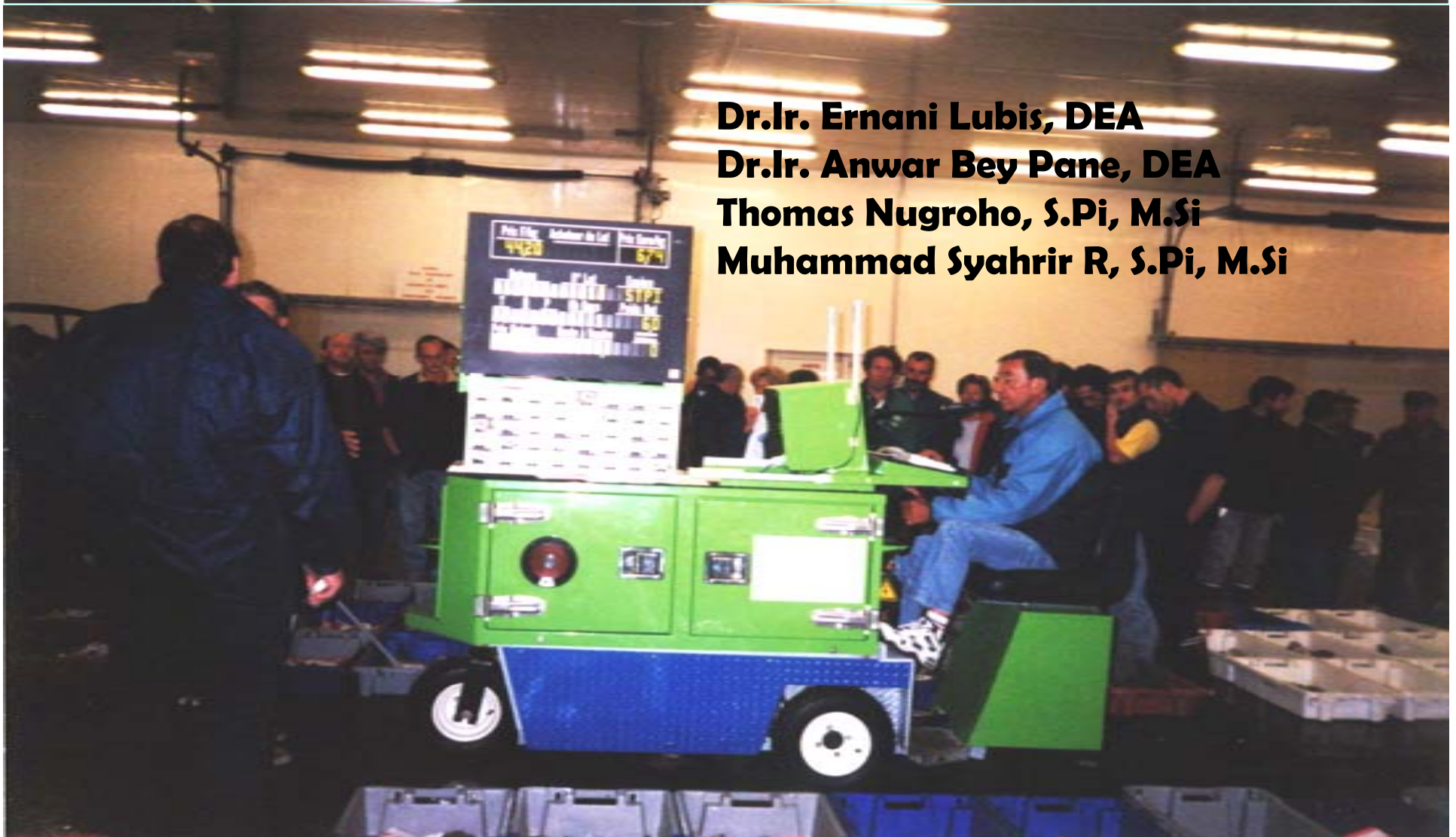


MODEL PELELANGAN IKAN OPTIMAL DI PELABUHAN PERIKANAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN

Dr.Ir. Ernani Lubis, DEA
Dr.Ir. Anwar Bey Pane, DEA
Thomas Nugroho, S.Pi, M.Si
Muhammad Syahrir R, S.Pi, M.Si



PENDAHULUAN

KONDISI NELAYAN : BERPENDAPATAN RENDAH



**PERMASALAHAN DI
PELABUHAN PERIKANAN**

PERMASALAHAN DI PELABUHAN PERIKANAN

FASILITAS

**PENGELOLAAN DAN
PENGORGANISASIAN
AKTIVITAS**

KELEMBAGAAN

SDM

Terdapat sejumlah 750 PP dan PPI di Indonesia; 45,5 % diantaranya berada di Pulau Jawa (Ditjen. Perikanan, 2006). Seluruhnya meliputi 5 PP tipe samudera (PPS), 11 tipe nusantara (PPN) dan 40 PP tipe pantai (PPP), sisanya berupa 648 PPI. Sebagian besar PP/PPI tersebut baru dimanfaatkan secara minimal dalam pelaksanaan pelelangan ikan yang berdampak terutama kepada minimalnya pendapatan nelayan

PENGORGANISASIAN AKTIVITAS

PENDARATAN /PEMBONGKARAN IKAN

FASILITAS BONGKAR

PENANGANAN BONGKAR

PENGANGKUTAN IKAN KE TPI

FASILITAS ANGKUT

PENANGANAN ANGKUT

PENYORTIRAN IKAN DI TPI

FASILITAS SORTIR

PENANGANAN SORTIR

PEMASARAN IKAN DI TPI

MUTU DAN HARGA JUAL IKAN

PEMASARAN IKAN DI PELABUHAN PERIKANAN

PPS
NIZAM
ZACHMAN

LELANG

PPN
PELABUHAN
RATU

**TANPA
LELANG**

PPI
MANGGAR

PPI PONTAP



13/10/2009



01-01-2007

TUJUAN PENELITIAN

- 1). Mendapatkan karakteristik nelayan nasional berdasarkan struktur kehidupannya : sosial, budaya maupun ekonomi;**
- 2). Menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para nelayan dan pengelola pelelangan dalam pelaksanaan lelang ikan secara optimal di PP;**
- 3). Memformulasikan model pelelangan ikan yang optimal di pelabuhan perikanan dalam rangka peningkatan pendapatan nelayan**

MANFAAT PENELITIAN

- **Pada pelelangan ikan, nelayan pemilik/pengusaha penangkapan ikan tidak menjadi korban permainan harga para pedagang/pembeli. Nelayan akan dapat terlindungi dan keuntungan yang lebih baik.**
- **PAD meningkat dari sektor perikanan : retribusi , jasa fasilitas dan jasa2 tidak langsung (pertokoan, industri pengolahan, transportasi).**

- **Penanganan ikan yang higienis di tempat pelelangan ikan khususnya dan lingkungan PP umumnya karena sebelum dilaksanakan lelang, ikan harus diberi penanganan yang baik karena kualitas ikan akan menentukan harga ;**
- **Pendataan hasil tangkapan dari laut di PP akan lebih terorganisasi dengan baik karena setiap aktivitas pelelangan ikan akan diawali dengan penimbangan ikan. Dengan demikian data hasil tangkapan akan lebih akurat baik di PP sebagai tempat awal pendataan, dan selanjutnya di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.**

METODOLOGI

METODE PENELITIAN : SURVEI

ASPEK UTAMA

MANAJEMEN KEPELABUHANAN
(pemasaran, fasilitas dan aktivitas lainnya)

SOSIAL BUDAYA
(kondisi dan potensi masy. nelayan,
EKONOMI BUDAYA
(pemasaran, kelembagan sosial ekonomi dan peningkatan nilai tambah)

ASPEK TAMBAH -AN

BIOTEKNIS KEPELABUHANAN
(Sanitasi dan Penanganan Mutu Hasil Tangkapan)

LOKASI PENELITIAN



TIPE A

- PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN JAKARTA



TIPE B

- PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRAT



TIPE D

- PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) MANGGAR KOTA BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR



TIPE D

- PANGKALAN PENDARATAN IKAN (PPI) PONTAP KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN

Pengumpulan Data

- Pengumpulan data berkaitan dengan karakteristik kepelabuhanan perikanan.

Data dikumpulkan meliputi komponen-komponen *Tryptique portuaire* yang ditujukan untuk mengetahui kondisi dan potensi pemanfaatan PP/PPI juga berkaitan dengan hal pengelolaan, aktivitas, fasilitas dan lingkungan kepelabuhanan perikanan

- Pengumpulan data berkaitan dengan karakteristik kenelayanan

Digunakan metode penelitian partisipatif, yakni *Rural Rapid Appraisal (RRA)* dan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* pada setiap PP/PPI sampel.

Analisis Data

- **Analisis data dilakukan berdasarkan metode analisis kepelabuhanan perikanan dan metode analisis sosial kemasyarakatan (RRA dan PRA) melalui matriks yang akan menghasilkan suatu alternatif pemecahan masalah. Selanjutnya dengan hasil tersebut akan diformulasikan konsep model pelelangan ikan optimal di PP yang sesuai dengan karakteristik nelayan.**

Analisis dilakukan melalui tahapan :

- **Mengidentifikasi dan menyusun karakteristik nelayan berdasarkan struktur kehidupan : sosial, budaya dan ekonominya;**
- **Mengidentifikasi permasalahan pelelangan ikan berdasarkan pendekatan aktivitas nelayan terhadap kegiatannya di laut/*foreland*, di PP dan di *hinterland*;**
- **Merumuskan alternatif pemecahan masalah berdasarkan hasil dari matriks antara permasalahan di PP dengan karakteristik nelayan.**
- **Memformulasikan konsep model pelelangan ikan optimal di PP dalam rangka peningkatan pendapatan nelayan.**
- **Optimal dalam hal ini dianalisis secara kualitatif dengan mangacu pada pelelangan ikan yang efektif dan efisien (mulai sistem pendaratan ikan sampai pemasaran di TPI dan sistem penanganan sanitasi lingkungan)**

**T
A
H
A
P
A
N
P
E
N
E
L
I
T
I
A
N**

**TAHUN KE 1 :
FORMULASI MODEL
PELELANGAN IKAN OPTIMAL**

**TAHUN KE 2 : DISAIN MODEL
PELELANGAN IKAN PADA PP
HASIL SELEKSI APLIKASI**

**TAHUN KE 3 :
APLIKASI AWAL MODEL**

Tahapan penelitian tahun ke-1 adalah :

- **Inventarisasi karakteristik dan permasalahan pelabuhan perikanan dan nelayan di 4 PP contoh;**
- **Identifikasi dan pendalaman dari karakteristik permasalahan pelelangan ikan berdasarkan struktur kehidupan pelakunya (sosial, budaya dan ekonomi);**
- **Perumusan awal pemecahan masalah tidak terlaksana atau tidak optimalnya pelelangan ikan di PP bagi nelayan yang sesuai dengan karakteristik nelayan;**
- **Analisis berdasarkan konsep *Tryptique portuaire* melalui pengelompokan permasalahan berdasarkan pada 3 komponen yaitu *foreland*, pelabuhan perikanan dan *hinterlandnya* untuk menyusun permasalahan pemanfaatannya.**

- ❖ **Menyusun berbagai karakteristik kepelabuhanan perikanan dan kenelayanan berdasarkan struktur kehidupan baik secara sosial, budaya dan ekonominya.**
- ❖ **Membuat matriks pemecahan masalah berdasarkan hasil identifikasi masalah dg karakteristik nelayan.**
- ❖ **Mendeskrripsikan dan merumuskan alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan karakteristik nelayan**
- ❖ **Menyusun konsep tentang model optimasi pelabuhan perikanan yang sesuai dengan karakteristik nelayan**
- ❖ **Memformulasikan model pelelangan ikan optimal di PP**
- ❖ **Melakukan seleksi terhadap 4 sampel PP/PPI untuk dijadikan sebagai contoh dalam memformulsikan suatu konsep model yang berkelanjutan;.**

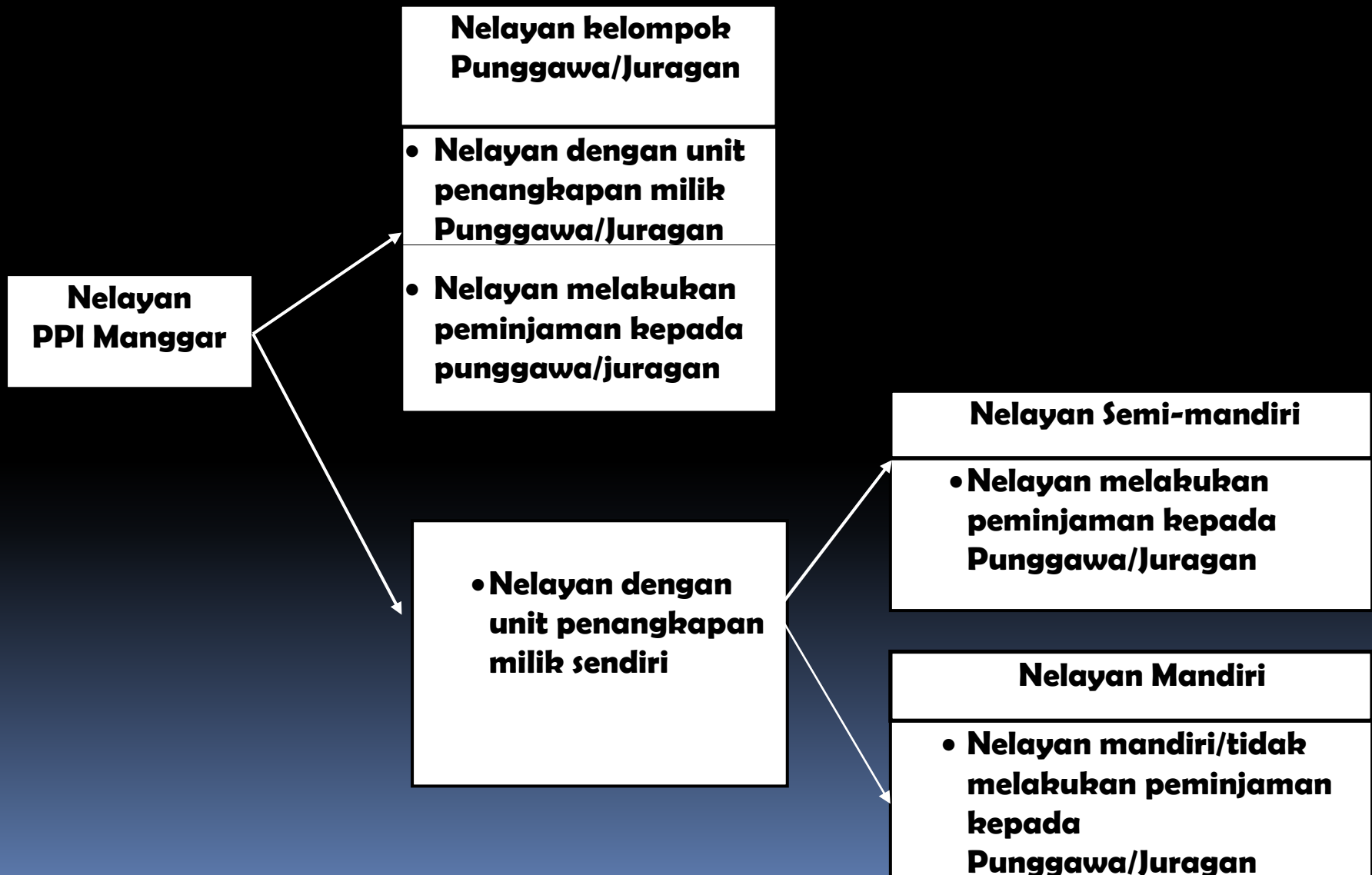
HASIL DAN PEMBAHASAN


**Kriteria Pelaksanaan Pelelangan Ikan
di TPI PP/PPI: Kriteria Standar
Minimal dan Efektif Pengadaan
Pelelangan Ikan (lihat tabel)**

Skema Gambaran Tingkatan Pelaksanaan Lelang di TPI PP/PPI Studi



Skema nelayan dalam bentuk hubungan peminjaman nelayan dan Punggawa/Juragan di PPI Manggar Kota Balikpapan, 2009





***Tahapan Penyusunan Model
Pelelangan Ikan Optimal dalam
Rangka Peningkatan Pendapatan
Masyarakat Nelayan***

**Peningkatan Taraf
Hidup Nelayan**

**Gambaran Sistem
Tryptique
Portuaire di
PP/PPI studi**

**Gambaran
Kebutuhan & ke-
mampuan nelayan
di PP/PPI studi**

**Model
Pelelangan ikan
Optimal di
PP/PPI**

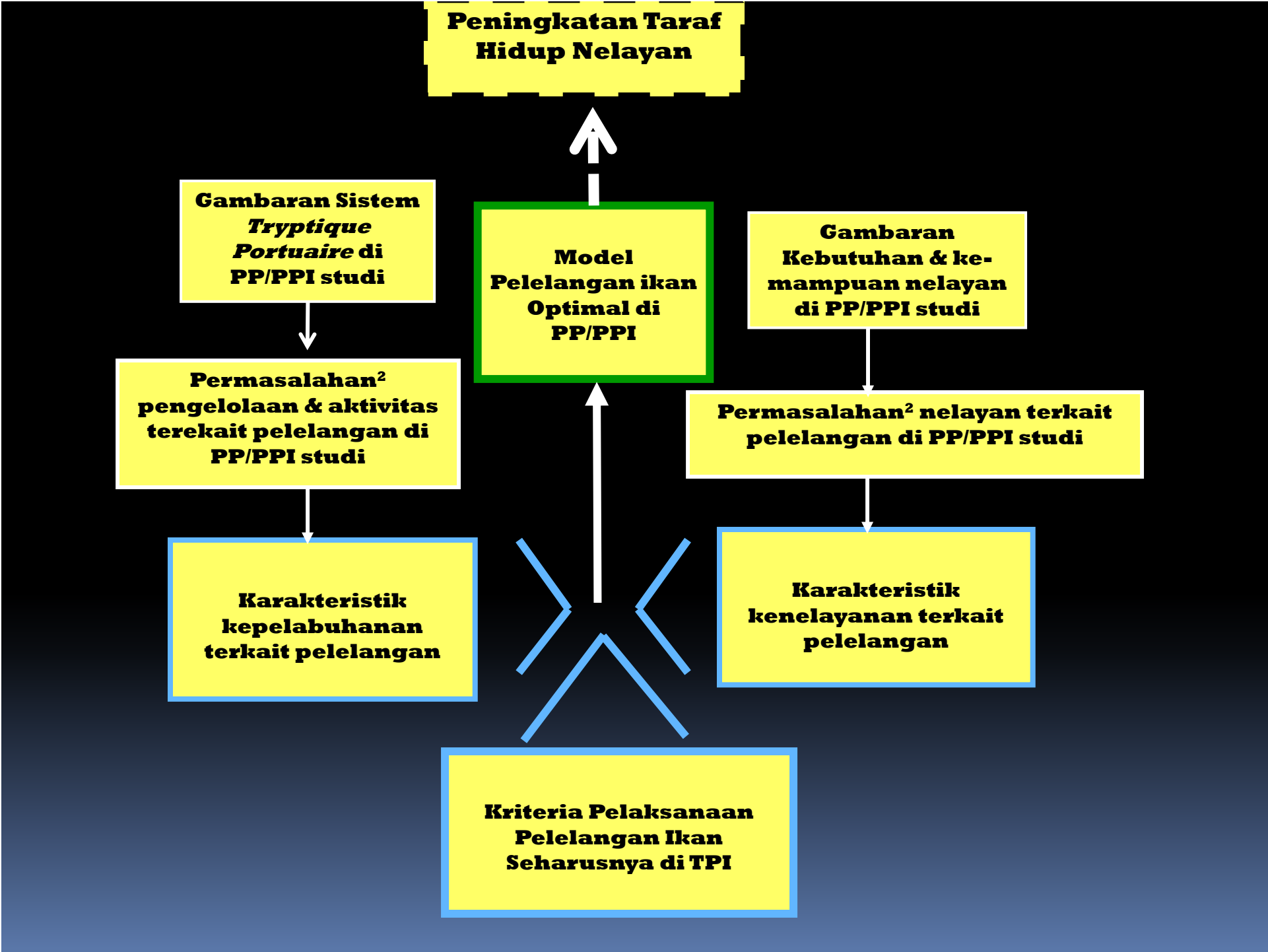
**Permasalahan²
pengelolaan & aktivitas
terkait pelelangan di
PP/PPI studi**

**Permasalahan² nelayan terkait
pelelangan di PP/PPI studi**

**Karakteristik
kepelabuhanan
terkait pelelangan**

**Karakteristik
kenelayanan terkait
pelelangan**

**Kriteria Pelaksanaan
Pelelangan Ikan
Seharusnya di TPI**



Model Pelelangan Ikan Terintegrasi dan Moderen

Ciri terfokus kepelabuhanan

- 1 Pelelangan belum/tidak ada di TPI,
- 2 Ada pola hubungan Punggawa/Juragan – nelayan
- 3 Ada kelompok nelayan semi-mandiri
- 4 Aspek syarat pelelangan belum terpenuhi (10 komponen),
- 5 Aspek kemampuan dasar pelaksanaan pelelangan (pengelola pelelangan) belum terpenuhi (5 komponen)

- 1 Ada pelelangan di TPI/pernah ada min 1 th.
- 2 Aspek syarat pelelangan (10 komponen) telah terpenuhi walaupun belum menyeluruh & belum optimal,
- 3 Aspek kemampuan pelaksanaan pelelangan (pengelola pelelangan) (5 komponen) telah terpenuhi walaupun belum menyeluruh & belum optimal,
- 4 Merupakan suatu PP type A (samudera) atau B (nusantara), atau suatu PP yg sedang dalam proses menjadi PP type B atau A.

Submodel

Submodel Pengadaan Pelelangan Ikan Terintegrasi

- 1 Bertahap, pertimbangkan kesiapan pengadaan pelelangan
- 2 Terarah menuju pemenuhan standar pelelangan minimal dan efektif & mengedepankan penjaminan mutu ikan & sanitasi TPI
- 3 Pengoptimalan & penguatan kesiapan pelaksanaan pengadaan pelelangan { aspek syarat pengadaan pelelangan & aspek kemampuan pelaksanaan pelelangan (pengelola pelelangan) }
- 4 Pengintegrasian peran bermanfaat Punggawa/Juragan: penataan ulang peran

Submodel Pelaksanaan Pelelangan Ikan Moderen dan Kontinyu

- 1 Bertahap, pertimbangkan kesiapan pelaksanaan pelelangan
- 2 Terarah menuju pemenuhan standar pelelangan yang seharusnya dg pertimbangan standar internasional
- 3 Peningkatan modernisasi aspek kesiapan pelelangan ikan:
 - Meningkatkan dan mengoptimalkan prasarana-sarana fisik pelelangan & fasilitas terkait, yg mengarah & sesuai perkembangan kemajuan dan teknologi global,
 - Meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan manajemen pengelola pelelangan ikan yg profesional, agar pelaksanaan pelelangan berlangsung secara modern sesuai perkembangan global, cepat, efisien dan berkualitas.
- 4 Peningkatan kontinuitas pelelangan ikan yg bertujuan menjamin terjadinya pelaksanaan pelelangan yang kontinyu (aspek input, proses, output pelelangan & aspek pasca pelelangan)

Tujuan

- 1 Adakan pelelangan ikan di TPI
- 2 Pelaksanaan pelelangan ikan menuju standar pelelangan minimal dan efektif

- Pelaksanaan pelelangan ikan di TPI secara:
- 1 Modern sesuai dg kemajuan global, profesional (cepat, efisien dan berkualitas),
 - 2 Terstandarisasi secara nasional,
 - 3 Menuju dapatkan pengakuan internasional,
 - 4 Kontinyu

Model pelelangan ikan optimal yang dihasilkan : Model Pelelangan Ikan Terintegrasi dan Moderen

Submodel 1 Pengadaan Pelelangan Ikan Terintegrasi

- model pelaksanaan pengadaan pelelangan ikan bertahap dan terarah di suatu PP/PPI dengan memperhatikan aspek kesiapan pelelangan dan pengintegrasian peran punggawa/juragan

Submodel 2 Pelelangan Ikan Moderen dan Kontinyu

- model pelaksanaan pelelangan ikan bertahap dan terarah dengan memperhatikan peningkatan modernisasi aspek kesiapan dan kontinuitas pelelangan

Submodel pelelangan-1 di atas, diterapkan pada TPI PP/PPI yang memiliki ciri-ciri terfokus kepelabuhanan perikanan dan kenelayanan sbb:

- **Pelelangan belum/tidak ada di TPI PP/PPI,**
- **Terdapat Punggawa/Juragan yang berperan dominan; berperan sebagai peminjam uang kepada nelayan juga sebagai penjual hasil tangkapan nelayan semi-mandiri (kelompok nelayan ke-2) yang diwajibkannya untuk menjual hasil tangkapan melalui Punggawa/Juragan karena masih meminjam uang kepada Punggawa/Juragan,**
- **Terdapat kelompok nelayan semi-mandiri,**
- **Aspek syarat pelelangan belum terpenuhi,**
- **Aspek kemampuan pelaksanaan pelelangan (pengelola pelelangan) belum terpenuhi**

Submodel pelelangan-2 di atas, diterapkan pada TPI PP yang memiliki ciri-ciri terfokus kepelabuhanan perikanan dan kenelayanan sbb:

- **Pelaksanaan pelelangan di TPI saat ini telah/tetap ada, atau pernah ada sekurang-kurangnya selama satu tahun,**
- **Aspek syarat pelelangan telah terpenuhi walaupun belum menyeluruh dan belum optimal,**
- **Aspek kemampuan pelaksanaan pelelangan (pengelola pelelangan) telah terpenuhi walaupun belum menyeluruh dan belum optimal,**
- **Merupakan PP type A atau B, atau suatu PP yang sedang dalam proses menjadi PP type B atau A.**

***Pemilihan PP/PPI Contoh untuk Rencana Uji
Coba Penerapan Model Pelelangan Ikan Optimal***

Pemilihan PP/PPI Contoh untuk Rencana Uji Coba Penerapan Model Pelelangan Ikan Optimal Submodel-1 Pengadaan Pelelangan Ikan Terintegrasi

Kriteria Pemilihan	PPI Manggar	PPI Pontap
1. Pemenuhan iri-ciri sub model pelelangan	Memenuhi ciri-ciri sub model-1 pelelangan optimal	Memenuhi ciri-ciri sub model-1 pelelangan optimal
2. Pemenuhan Aspek syarat pelelangan (10 komponen)	Belum terpenuhi/terpenuhi sebagian Komponen yang terpenuhi masih jauh dari memadai * belum lengkap	Belum terpenuhi/terpenuhi sebagian namun lebih banyak komponen terpenuhi di PPI ini dibanding PPI Manggar. Kondisi komponen yang dipenuhi lebih lengkap & lebih baik
3. Pemenuhan aspek kemampuan pelaksanaan pelelangan pengelola pelelangan (5 komponen)	Belum terpenuhi	Belum terpenuhi
4. Kiraan hambatan paling dominan dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • Resistensi tidak terbuka Punggawa/Juragan • Kemampuan SDM pengelola PPI 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan SDM pengelola PPI
Kesimpulan: PPI Pontap lebih siap untuk ujicoba model pelelangan ikan optimal submodel-1		

Pemilihan PP Contoh untuk Rencana Uji Coba Penerapan Model Pelelangan Ikan Optimal Submodel-2 Pelaksanaan Pelelangan Ikan Moderen dan Kontinyu

Kriteria Pemilihan	PPSNZ Jakarta	PPN Palabuhanratu
1. Pemenuhan iri-ciri sub model pelelangan	Memenuhi ciri-ciri sub model-2 pelelangan optimal	Memenuhi ciri-ciri sub model-2 pelelangan optimal
2. Pemenuhan aspek syarat pelelangan (10 komponen)	<ul style="list-style-type: none"> • Telah terpenuhi walau belum meyeluruh dan belum optimal • Penekanan utama thd. komponen-komponen terkait mutu ikan, prasarana terkait penurunan lahan & banjir, sarana terkait sanitasi untuk pencapaian standar nasional & internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah terpenuhi walau belum meyeluruh dan belum optimal • Penekanan utama thd. komponen-komponen terkait hasil tangkapan didaratkan (terutama penanganan mutu ikan), prasarana dan sarana dasar pelelangan terutama terkait masalah sanitasi dan higienitas) dan organisasi & pengelola TPI untuk pencapaian standar nasional & internasional, serta prasana jalan dan sarana transportasi angkutan ikan ke kota-kota sekitar.
3. Pemenuhan aspek kemampuan pelaksanaan pelelangan pengelola pelelangan (5 komponen)	<ul style="list-style-type: none"> • Telah terpenuhi walau belum meyeluruh dan belum optimal • Penekanan utama kemampuan pengelolaan pelelangan secara modern sesuai perkembangan global, cepat, efisien dan berkualitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah terpenuhi walau belum meyeluruh dan belum optimal • Penekanan utama kemampuan pengelolaan pelelangan secara modern sesuai perkembangan nasional, global, cepat, efisien dan berkualitas.
4. Kiraan hambatan paling dominan dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah penurunan lahan dan banjir • Kemampuan SDM pengelola TPI • Resistensi pengusaha penangkapan tuna 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan SDM pengelola PPI • Kemampuan modal
Kesimpulan: PPN Palabuhanratu lebih siap untuk ujicoba model pelelangan ikan optimal submodel-2		

**PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
PELELANGAN IKAN DI PELABUHAN
PERIKANAN BERSTANDAR
INTERNASIONAL**

Fasilitas teknologi penimbangan di
Pelabuhan Perikanan Turballe-Prc



Fasilitas teknologi penimbangan sebelum pelelangan ikan dilakukan. Alat elektronik tersebut mampu menimbang 750 basket per jam. Pelelangan dilakukan dengan metode QIM (*Quality, Indice, Méthode*).



Setelah itu semua data masuk maka akan *terprint* label yang menunjukkan kategori dari ikan dalam setiap basket



Selanjutnya ikan akan dibawa ke dalam ruang distribusi dengan label hasil lelang di setiap basket.

CLS.2.3 : ZB Zeebrugse Visveiling -> ZEEBRUGSE VISVEILING NV

Z-45 STEPHANIE GOLF / 8 / BK

TONG 102 - 501-800 GR - NO GG IJ

V.Prijs	Kg/Kist	Kisten	Rest	Gewicht
13.87	40	2	5	85

Kw **8/28 A**

13.0

13.9

13.8

13.7

13.6

13.5

13.4

13.3

13.2

13.1

Prijs

EUR **13.79**

Lotnummer Min Aantal

1.001 **1**

Lok Koper Land

ZB **11-524** **BE**

ZV-CARREFOU

Solea vulgaris NO Atlantische Oceaan

100-101 T1

Lot	Artikel	Kal	Kw	#Vp	Gew
1.002	TONG	202	A	9	332
1.003	TONG	203	A	7	259
1.004	TONG	304	A	8	320
1.005	TONG	405	A	24	954
1.006	TONG	506	A	41	1608
1.007	TONG	507	A	20	800
1.008	TARBOT	10	A	1	28
1.009	TARBOT	20	A	2	51

Volgende schepen
Z-483 Z-46 B-462 Z-47

(F12)	Vei	Vaartuig	Artikel
01	ZB	Z-45	TONG
09			
07			
11			
05			

Artikel	Gew	Prijs	Koper
Z-45	-----	-----	-----
TONG 102	40	13.92	ZV-CARREF
TONG 102	40	13.87	ZV-CARREF

Subnummers			
SUB1	10-001	SUB5	11-999
SUB2	10-002	SUB6	31-999
SUB3	10-003	SUB7	22-993
SUB4	10-004	SUB8	50-001

8:41:50 **A** Einde

1 **19** Veilingen

+ % 0 Parameters

+ 0 Transacties

Rincian yang tertera pada layar lelang (jumlah ikan dalam basket, jenis ikan, kategori kualitas ikan, harga/kg, dll) di Pelabuhan Perikanan Zeebrugse-Belgia



Para peserta yang sedang mengikuti lelang ikan di Pelabuhan Perikanan Zeebrugse-Belgia



Dengan sistem ini, dimungkinkan lelang melalui internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada kriteria pemilihan yaitu pemenuhan ciri-ciri sub model pelelangan: pemenuhan aspek 10 syarat pelelangan ikan; aspek 5 komponen kemampuan pengelola pelaksanaan pelelangan dan kiraan hambatan paling dominan dihadapi, maka :

- 1) PPI Pontap Kota Palopo yang lebih siap untuk ujicoba model pelelangan optimal (submodel-1. Pengadaan Pelelangan Ikan Terintegrasi).**
- 2) PPN Palabuhanratu yang lebih siap untuk ujicoba model pelelangan optimal (submodel-2. Pelaksanaan Pelelangan Moderen dan Kontinyu).**

**JADIKANLAH HARI ESOK
LEBIH BAIK DARI HARI INI**

TERIMAKASIH